



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 01 Oktober 2021

Halaman: 3

YOGYAKARTA

KETAHANAN PANGAN

Rejowinangun Memperluas Lorong Sayur

KOTAGEDE—Pemerintah Kelurahan Rejowinangun terus memperluas kampung lorong sayur untuk pemenuhan pangan dan gizi keluarga serta meningkatkan produktivitas perekonomian warga sekitar.

Lurah Rejowinangun, Dyah Murniwarini mengatakan rencana pengembangan kampung lorong sayur di RT 50 RW 8 Kampung Rejowinangun dan RT 39 RW 12 Kampung Pilahan. Sementara yang sudah ada lebih dulu ada di RT 18 RW 6 Kampung Gedongkuning dan Kampung Karangsari, kelurahan setempat



yang hampir setiap lorong sudah ada tanaman sayuran dan buah-buahan.

Dyah mengatakan pemenuhan pangan dan gizi keluarga dapat memberikan dampak terhadap tingkat derajat kesehatan yang optimal serta meningkatkan produktivitas perekonomian keluarga. Berangkat dari hal tersebut Kelurahan Rejo-

winangun memandang perlu adanya peningkatan pangan dan gizi berupa penyediaan sayur-sayuran yang dapat dikelola secara mandiri dan bergotong royong.

Sebelum dibekali dengan bibit sayuran, buah-buahan dan pupuk, terlebih dahulu warga dilatih di halaman Kelurahan Rejowinangun pada awal September selama dua hari. "Dengan adanya pelatihan lorong sayur harapannya [warga bisa] memahami cara bercocok tanam yang baik dan benar untuk pemenuhan pangan dan gizi keluarga. [yang] juga berdampak tingkat kesehatan

dan perekonomian meningkat," kata Dyah, Kamis (30/9).

Peserta pelatihan merupakan warga yang ada di wilayah Kelurahan Rejowinangun. Pelatihan tersebut juga diselenggarakan dengan menerapkan protokol kesehatan karena masih dalam kondisi pandemi Covid-19.

"Pelatihan ini selanjutnya ditindak lanjuti dengan penanaman tanaman sayur di sejumlah spot atau titik lorong sayur dan didampingi oleh petugas pendamping lapangan atau PPL Kemantren Kotagede," ujar Dyah.

Salah satu kampung lorong



13/Kelurahan Rejowinangun

Lurah Rejowinangun Dyah Murniwarini (kiri) saat memanen sayuran di lorong kampung RT 39 RW 12 Kampung Pilahan, Rejowinangun, Kotagede, beberapa waktu lalu.

sayur di Rejowinangun yang sudah lebih dulu ada adalah Kampung Karangsari. Hampir setiap lorong masuk kampung tersebut dipenuhi tanaman sayuran dan buah-buahan. Warga sudah sekitar 10 tahun lalu menanam sayuran tersebut, namun baru pada 2019 lalu saat ada lomba kampung sayur digarap lebih serius. Kampung tersebut pun ditetapkan sebagai kampung percontohan lorong sayur. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Netral	Biasa	Tindak Lanjut
1.	☐	☐	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐	☐	☐ Untuk Diketahui
3.	☐	☐	☐ Untuk Diketahui
4.	☐	☐	☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kotagede	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Rejowinangun			
3. Dinas Pertanian dan Pangan			

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005